



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level  
**3**



Penulis :

**Oda Wako Genale**

Ilustrator :

**Fauzhyana Sharifa**



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



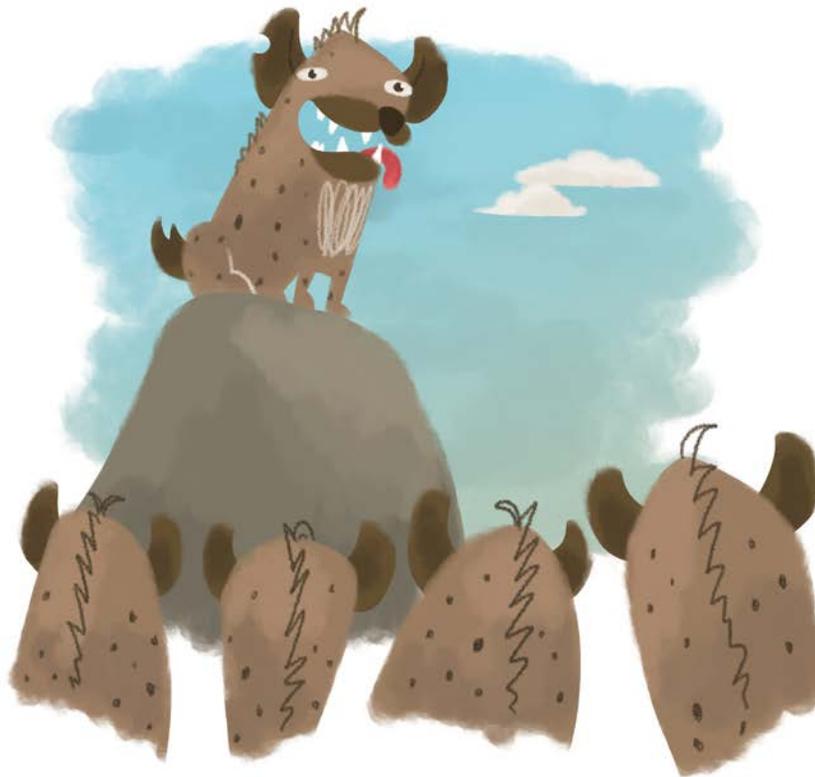


# Mengapa Hiena Pincang

Penulis : Oda Wako Genale

Ilustrator : Fauzhyana Sharifa

Penerjemah: Nuniek Nurpraesti



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
2021**

## **Mengapa Hiena Pincang**

Penulis : Oda Wako Genale

Ilustrator : Fauzhyana Sharifa

Penerjemah : Nuniek Nurpraesti

Penelaah : 1. Dhita Hapsarani  
2. Emma L.M. Nababan  
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz  
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar  
2. Yolanda Putri Novytasari  
3. Choris Wahyuni  
4. Larasati  
5. Putriasari  
6. Ali Amril  
7. Dzulqornain Ramadiansyah  
8. Hardina Artating  
9. Dyah Retno Murti  
10. Vianinda Pratamasari  
11. Chusna Amalia  
12. Susani Muhamad Hatta  
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi  
14. Kity Karenisa  
15. Ni Putu Ayu Widari

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Sambutan**  
**Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021  
Salam kami,

E. Aminudin Aziz





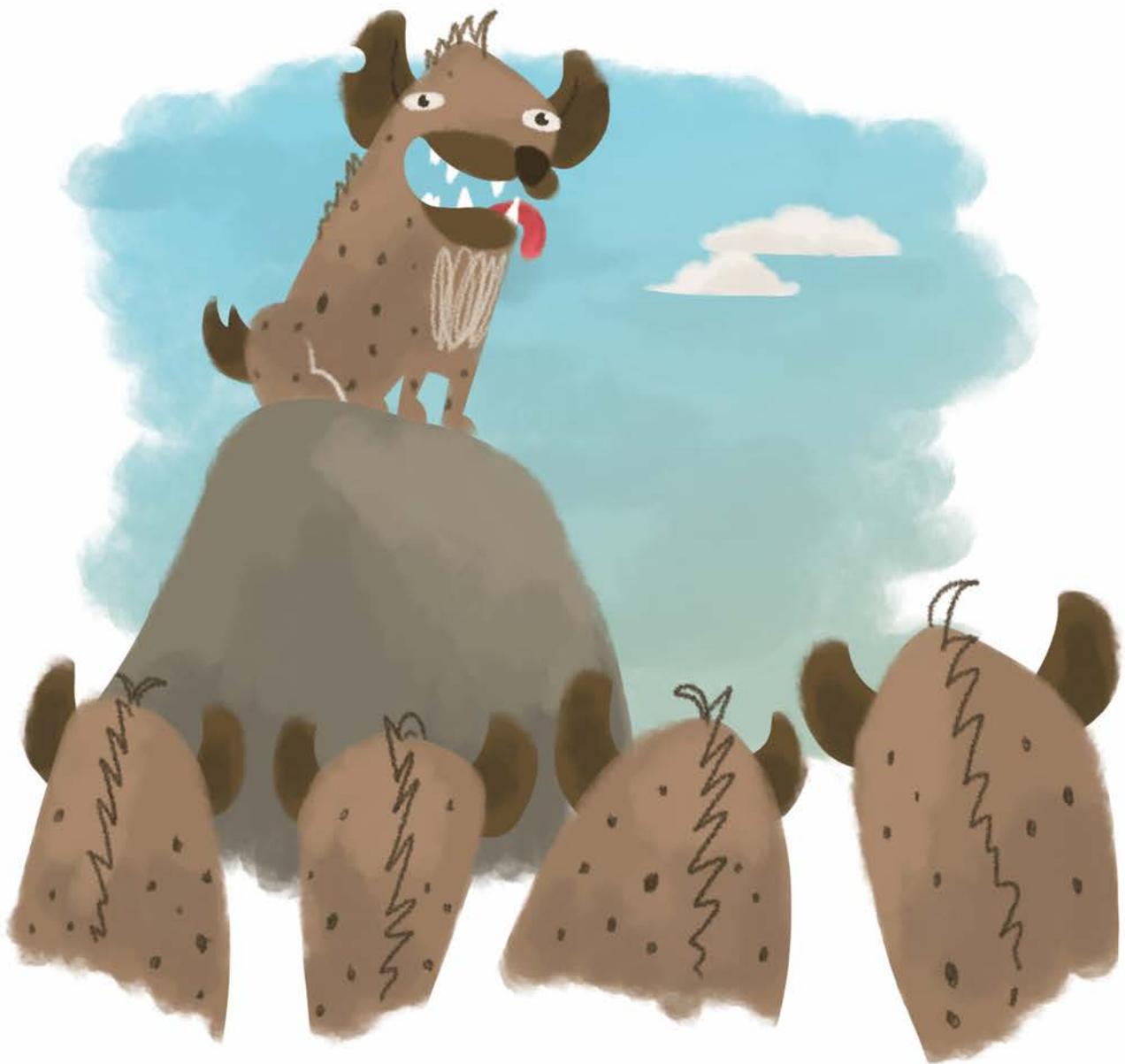
Buku hasil terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Bertahun-tahun lalu, para hiena menderita kelaparan. Karena paceklik, para kambing, domba, dan sapi bermigrasi ke tempat lain. Hiena pun kehilangan sumber makanan. Mereka berkumpul di suatu tempat untuk membahas hal itu.



Salah satu hiena berkata,  
“Dalam budaya kita, kita memakan apa pun yang melayang. Lihatlah, awan-awan itu melayang.”

Hiena ini percaya bahwa awan-awan itu sedang bermigrasi ke tempat lain. Ia berkata,  
“Mari santap mereka.”



The illustration features six cartoon hyenas arranged in a circle, all looking upwards. They are brown with dark spots and have large, expressive eyes. The background is a light blue sky with soft, white clouds. The text is centered in the middle of the page.

Tiba-tiba, semua hiena melihat ke atas dan melihat awan-awan tersebut bergerak di langit. Salah satu hiena termuda bertanya, “Bagaimana cara kita menggapai awan itu? Mereka jauh sekali dari tanah.”



Seekor hiena tertua berkata,  
“Hiena yang paling kuat berdiri di  
tanah, lalu sisanya saling berdiri di  
atas punggung yang lain. Kita akan  
saling memanjat punggung sampai kita  
mencapai awan.”

Mereka setuju dan mulai saling memanjati punggung teman-temannya.



Tak lama kemudian, tak ada lagi hiena tersisa di tanah, kecuali sang hiena terkuat.





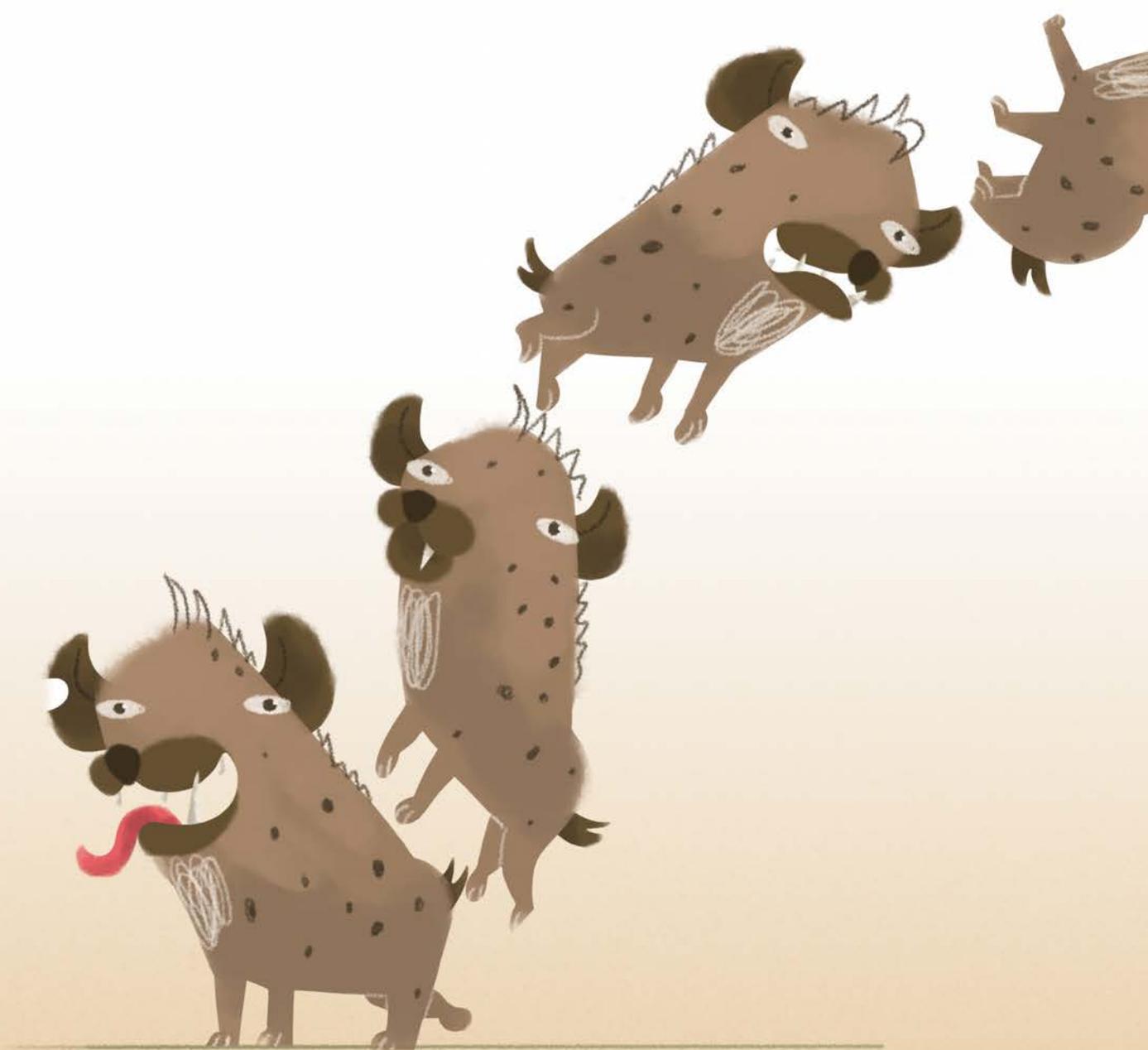
Setelah hiena terakhir memanjat, hiena yang berada di atas tanah berpikir bahwa yang lain pasti sudah mulai makan.

Ia bertanya, “Mengapa tak kalian berikan padaku makanan yang kalian makan?”

Ia tak tahu bahwa para hiena itu tidak mencapai awan.

Mereka tidak menemukan makanan sehingga tak ada yang bisa mereka berikan pada hiena terkuat yang berdiri di tanah.



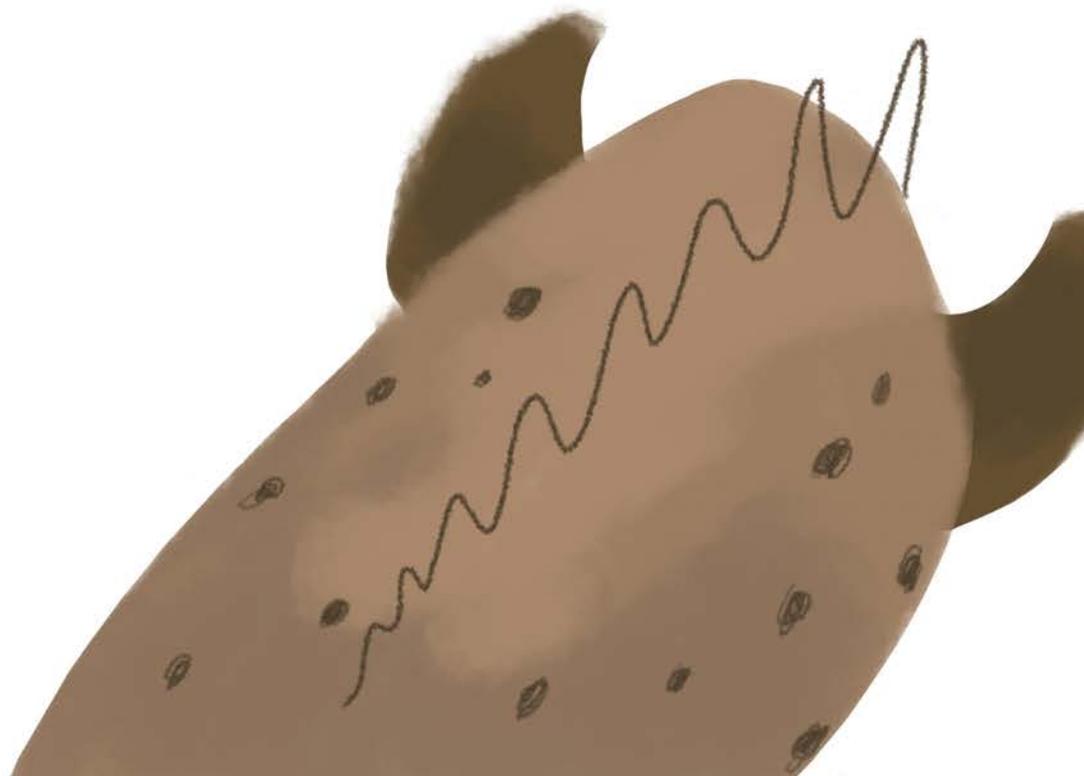




Hiena terkuat menjadi tak sabar. Ia pun bergerak ke kiri. Hal itu membuat para hiena lainnya jatuh ke kanan.



Akibatnya, kaki kanan hiena pincang hingga saat ini.





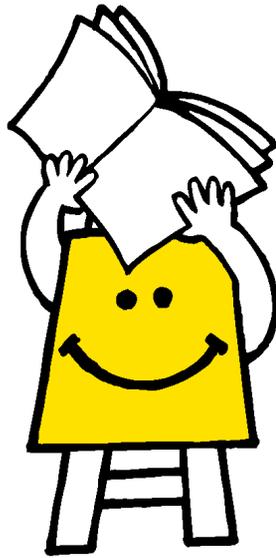




**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM  
BOOKS**

**A Book in Every Child's Hand**

Cerita: *Why Hyenas Limp* ditulis oleh Oda Wako Genale. © African Storybook Initiative, 2018. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

Kredit Lainnya: Cerita *Why Hyenas Limp* telah dipublikasikan di StoryWeaver oleh African Storybook Initiative.



MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Mari, temukan cerita di balik  
pincangnya si hiena.

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)  
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810  
Telepon (021) 29099245, 29099247  
Laman: [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id)

